

RINGKASAN

Rencana Operasional Peningkatan Pemanfaatan Puskesmas Bades
Kabupaten Lumajang

Agus Hari Widodo

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Namun dalam laporan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang tahun 2003 terjadi penurunan jumlah kunjungan, terutama Puskesmas Bades dengan jumlah kunjungan pasien paling rendah dan kecenderungan penurunan sekitar 35,7 % bila dibandingkan dengan tahun 2001. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan menyusun rencana operasional peningkatan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas bades kabupaten Lumajang

Penelitian ini bertujuan menyusun rencana operasional peningkatan pemanfaatan Puskesmas Bades Kabupaten Lumajang. Faktor yang diteliti adalah

1. Ketersediaan sumber daya.
2. Keterjangkauan lokasi.
3. Keterjangkauan sosial.
4. Sosiodemografi
5. Karakteristik provider meliputi jenis pelayanan, keramahan, petugas, ketrampilan petugas, kecepatan petugas dalam memberikan pelayanan.
6. Fasilitas yang dimiliki Puskesmas Bades
7. Penyebab masalah pemanfaatan Puskesmas Bades kecenderungan menurun.
8. Mencarikan alternatif solusi.
9. Menyusun rencana operasional peningkatan pemanfaatan Puskesmas Bades Kabupaten Lumajang

Penelitian ini adalah penelitian survei yang dilakukan secara *cross sectionale*, sampel penelitian ini meliputi masyarakat pengguna aktif dan pengguna pasif Puskesmas Bades dengan jumlah responden 110 orang yang diambil secara *Stratified random Sampling*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sedang pengumpulan data sekunder dilakukan dengan pengamatan langsung dengan menggunakan panduan pengamatan (*check list*).

Untuk menentukan penyebab prioritas dan alternatif dilakukan *Nominal Group Teohnique (NGT)* yang melibatkan staf Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang dan staf Puskesmas Bades guna menyusun rencana operasional peningkatan pemanfaatan Puskesmas Bades Kabupaten Lumajang.

Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- A. Prioritas masalah.
 1. Untuk menjangkau Puskesmas Bades lebih sulit dari pada ke Puskesmas tetangga
 2. Puskesmas Bades kalau siang (lebih jam 13.30) tutup
 3. Petugas di BP dan KIA kurang ramah
 4. Jenis pelayanan kesehatan kurang
 5. Kenyamanan ruang tunggu kurang

B. Alternatif pemecahan masalah prioritas

1. Mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan membuat Pos Kesehatan di tempat strategis yaitu bangunan gedung yang terdiri dari kamar periksa dan ruang tunggu untuk pelayanan kesehatan.
2. Membuka jam buka sore (jam 13.30 WIB s/d 19.00 WIB) mengingat di desa Bades masyarakatnya mayoritas petani dan petugas yang piket diberikan insentif
3. Membuat jadwal petugas yang bertugas di BP dan KIA, sehingga masyarakat bisa memilih petugas yang melayani.
4. Menambah jenis pelayanan kesehatan dan pemasaran produk jasa pelayanan kesehatan melalui kader kesehatan, tokoh masyarakat dan lintas sektor serta mekakai brosur
5. Menata ruangan tunggu sehingga suasananya nyaman

Dari alternatif pemecahan masalah prioritas tadi digunakan disusun rencana operasional peningkatan pemanfaatan Puskesmas Bades Kabupaten Lumajang.

Jadwal Kegiatan Rencana Operasional Peningkatan Pemanfaatan Puskesmas Bades Kabupaten Lumajang Tahun 2006

No	Kegiatan	Pelaksana	Jadwal Kegiatan												Indikator Keberhasilan	
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des		
1	Mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan membuat Pos kesehatan di tempat strategis	P. Jawab : Ka Puskesmas Pelaksana: 1. Suwarno 2. Saldi Hidayat	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Jumlah kunjungan pasien meningkat
2	Membuka jam buka Puskesmas sore hari	P. Jawab : Ka Puskesmas Pelaksana: 1. Umi Nadiva 2. Mulyadi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Jumlah kunjungan pasien meningkat
3	Menata ruang tunggu pasien dan pengantar pasien	P. Jawab : Ka Puskesmas Pelaksana: 1. Pak Min	X	X												Pasien dan keluarga pasien betah di ruang tunggu menunggu giliran
4	Menambah jenis pelayanan kesehatan dan pemasaran dengan pembuatan brosur 1. Petugas magang di Labkes Kab. Lumajang 2. Pembuatan brosur	P. Jawab : Ka Puskesmas Pelaksana: 1. Ikke 2. Umi		X	X											1. Jenis pelayanan kesehatan meningkat 2. Mutu pelayanan meningkat 3. Jumlah pendapatan meningkat
5	Membuat jadwal petugas piket di BP dan KIA	P. Jawab : Ka Puskesmas Pelaksana: 1. Sugeng (TU) 2. Saldi Hidayat (Perawat) 3. Umi Nadiva (Perawat) 4. Ulfa (Bidan) 5. Etty (Bidan)	X													1. Pasien bisa memilih petugas yang melayani 2. Petugas mampu memberikan pelayanan lebih baik kepada pasien 3. Jumlah kunjungan di BP dan KIA meningkat

Lanjutan halaman

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran / target	P.Jawab & Pelaksana	Tempat	Waktu	Sumber dan besar dana	Indikator keberhasilan
5	Membuat jadwal petugas piket di BP dan KIA	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan Membuat petugas lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja Jumlah kunjungan meningkat 	<ol style="list-style-type: none"> TU Puskesmas Petugas di BP dan KIA 	Ka. Puskesmas Petugas TU Petugas BP dan KIA	Puskesmas	Januari 2006	-	<ol style="list-style-type: none"> Pasien bisa memilih petugas yang melayani Petugas mampu memberikan pelayanan lebih baik kepada pasien Jumlah kunjungan di BP dan KIA meningkat
Sub jumlah seluruhnya							13.000.000	

Lanjutan halaman

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran / target	P.Jawab & Pelaksana	Tempat	Waktu	Sumber dan besar dana	Indikator keberhasilan
3	Menata ruang tunggu pasien dan pengantar pasien	Membuat pasien dan pengantar pasien betah di ruang tunggu	Ruang tunggu Puskesmas Pesuruh	Ka Puskesmas Pesuruh Pusk	Ruang tunggu Puskesmas	Januari 2006	Dana Operasional Puskesmas Bades/DAU Kabupaten Lumajang 1. Pengadaan kursi ruang tunggu 1.000.000 2. Pengadaan Asesoris interior 500.000	Pasien dan keluarga pasien betah di ruang tunggu menunggu giliran
4	Menambah jenis pelayanan kesehatan dan pemasaran dengan pembuatan brosur	Meningkatkan jumlah kunjungan pasien	1. Laboratorium 2. Petugas Laboratorium	Ka. Puskesmas Petugas Laboratprium	Laboratorium Puskesmas	Jan s/d Des 2006	Dana Operasional Puskesmas Bades/DAU Kabupaten Lumajang 1. Magang petugas Laboratorium di Labkes Kab.Lumajang 500.000 2. Pengadaan reagen laboratorium sederhana 3.000.000	1. Jenis pelayanan kesehatan meningkat 2. Mutu pelayanan meningkat 3. Jumlah pendapatan meningkat
Sub jumlah							5.000.000	

Dilanjutkan ke halaman berikut

Rencana Operasional Peningkatan pemanfaatan Puskesmas Bades Kabupaten Lumajang Tahun 2006

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran / target	P.Jawab & Pelaksana	Tempat	Waktu	Sumber dan besar dana	Indikator keberhasilan
1	Mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan membuat Pos kesehatan di tempat strategis	Meningkatkan jumlah kunjungan pasien	Masyarakat Ds.Selok Awar, Ds.Bades, Ds.Kalibendo	Petugas Puskesmas : 1. Dokter 2. Perawat	1. Pertigaan pintu masuk ke Ds Selok Awar 2. Perti gaan antara Ds Bades dan Ds kalibendo	Januari-2006	Dana Operasional Puskesmas Bades/DAU Kabupaten Lumajang 1. Sewa bangunan untuk Pos 2 buah 1.500.000 2. Biaya transport petugas 1 tahun Dokter = 50 mg x Rp 10.000 500.000 Perawat = 300 hr x 2 org x Rp 5.000 3.000.000	Jumlah kunjungan pasien meningkat
2	Membuka jam buka Puskesmas sore hari	Meningkatkan jumlah kunjungan pasien	Petugas Puskesmas di BP Perawat Petugas loket	Ka Puskesmas Petugas BP Petugas loket	BP Puskesmas	Jan s/d Des 2006	Dana Operasional Puskesmas Bades/DAU Kabupaten Lumajang 1. Perawat = 300 hr x 1 org x Rp 5.000 1.500.000 2. Pet. Loket = 300 hr x 1 org x Rp 5.000 1.500.000	Jumlah kunjungan pasien meningkat
Sub jumlah							8.000.000	

Dilanjutkan ke halaman berikut

SUMMARY

Operational Plan of this Make-Up Of Exploiting of Public Health Center Bades Regency Lumajang

Agus Hari Widodo

Public Health Center as Unit of executor Tehnis of Public Health Service Regency / town in charge of carry out the health development in an region work. But in annual report of Public Health Service of Regency Lumajang year 2003 amount of down patient trendnya visit, especially Public Health Center Bades sum up the its patient visit is lowest and downl trand 35,7 % between compared to year 2001. Therefore this research aim to compile the operational plan of this make-up of exploiting of health service in Public Health Center Bades of regency Lumajang.

At this research is accurate by factor the availability of resource, opportunitie location, social opportunitie, sosiodemografi, characteristic provider cover the service type, sociability, worker, skilled of worker, worker speed in giving service and facility owned by the Public Healt Center Bades, cause of problem of exploiting of downhill Public Healt Center Bades trendnya and look for the alternatip solution and also compiling plan the operational of this make-up of exploiting of Public Healt Center Bades of Regency Lumajang.

This Research is survey by cross is sectionale, this sampel research cover the active consumer society and consumer of pasip Public Health Center Bades with the responder amount 110 one who is taken by Stratified is random Sampling. Data collecting of Primary by using kuesioner. data collecting of Medium sekunder with the direct perception by using perception guidance (*check List*).

And from research result obtained is later; then Nominal Group Technique (NGT) entangle the staff of Public Health Service of regency of Lumajang and staff of Public Health Center Bades to determine the cause of priority and alternatip of[is solving of priority utilize to compile the operational plan of is make-up of exploiting of Public Health Center Bades of Regency Lumajang.

Used as by mentioned han priority problem of activity form in compilation plan the operational of this make-up of exploiting of Public Health Center Bades of Regency Lumajang.

As for recommendation yielded shall be as follows :

A. Problem priority.

1. To reach the Public Health Center Bades more difficult from at to Public Health Center neighbour
2. Public Health Center Bades of if day close
3. Worker in BP and KIA less be friendly.
4. Variation less type of service of health.

5. Space freshment await less.

B. Alternatip of priority Trouble-Shooting.

1. Drawing near health service to society by making strategic Health Post in place for the service of worker reach the countryside
2. Opening clock open the evening remember in its deas Bades society is majority of farmer and worker which piket given by insentip.
3. Worker scheduling in BP and KIA do not only one people in rotation so that society can chosen the worker serving. Later.
4. Need the existence of addition of type of service of health and marketing of health service of through passing health cadre, elite figure and pass by quickly the sector.
5. Column settlement await so that its atmosphere is balmy.

Then used as by mentioned alternatip priority trouble-shooting of activity form in compilation plan the operational of this make-up of exploiting of Public Health Center Bades of Regency Lumajang.

ABSTRACT

**Lumajang Regency Bades Public Health Center Utilization Improvement
Operational Plan**

The 2003 Lumajang Regency Regional Health Office Annual Report exposed the decreased trend of PHC (Public Health Center) visitation rate, in particular at Bades PHC with the lowest visitation rate among all PHCs and the decrease was 35.7% compared to 2001 visits. Therefore, the objective of this research was to formulate an operational plan of health service utilization at Bades PHC of Lumajang regency.

This was survey, conducted cross-sectionally from May 9 until June 9, 2005. The sample was active and passive user of Bades PHC amounting to 110 people taken by a Stratified Random Sampling method. Primary data was collected using questionnaires and secondary data was taken through direct observation aided by observation check-list. The variables observed in this research were: means availability, location and social accessibility, socio-demographic; provider's characteristics (service types, staff courteousness, staff skill, staff response in providing service, and PHC facilities).

Recommendations to be materialized consisted of problem priorities and the alternative for priority problem solving. The problem priorities were: 1) it was more difficult to reach Bades PHC than neighboring PHC; 2) in the afternoon, Bades PHC was closed; 3) Mother and Child Health (MCH) and polyclinic's staff were not courteous; 4) patient's waiting room was not comfortable, and 5) medical facilities were not complete, no laboratory nor Radiology facilities. The alternative priority solutions were: 1) to bring closer health service to the community by constructing Health Posts at strategic places; 2) to open Bades PHC in the afternoon due to majority inhabitants were farmers, and to give incentive to on-duty staff; 3) to reschedule MCH and polyclinic staff's duty shift more than one staff; 4) to redecorate the waiting room to be comfortable; and 5) to put in more varied health service and health service marketing through health cadres (*kader*), key-persons and intersectoral institutions. These alternative priority solutions were applied as activity forms in formulating Lumajang Regency Bades PHC utilization improvement operational plan.

Key words: operational plan, Public Health Center, utilization